

HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG.

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana



Diajukan oleh :

RISTA AMILIA
NIM : A12019083

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG.

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana



Diajukan oleh :

RISTA AMILIA
NIM : A12019083

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG.**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
untuk diujikan Pada Tanggal Juni 2023

Pembimbing,

(Ike Mardiaty A, M.Kep.Sp.Kep.J)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.,Kep.MB.,Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN EMOTIONAL QUOTIENT DAN SELF EFFICACY
TERHADAP QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG.**

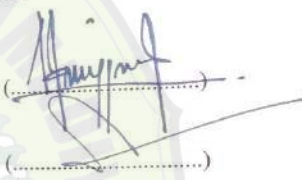
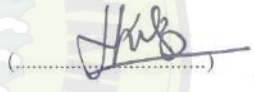
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rista Amilia

NIM. A12019083

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|-------------|--|
| 1. Arnika Dwi Asti M.Kep | (Penguji 1) |  |
| 2. Sawiji, M.Sc | (Penguji 2) | (.....) |
| 3. Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J | (Penguji 3) |  |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahya Septiwi, M.Kep.Sp.,Kep.MB.,Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, Juni 2023



Rista Amilia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rista Amilia

NIM : A12019083

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN EMOTIONAL QUOTIENT DAN SELF EFFICACY TERHADAP
QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA KEPERAWATAN PROGRAM
SARJANA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Juni 2023

Yang menyatakan



Rista Amilia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**” dengan baik dan lancar sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan minat utama program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam hal ini menyusun skripsi tidaklah mudah, pasti ada hambatan yang di alami oleh penulis. Namum berkat doa dan dukungan dari orang tua, bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya terhadap nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis untuk dapat melangkah sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Orang tua saya Bapak Amsijo dan Ibu Puji Astuti yang selalu mendukung dan memberikan segalanya untuk anak- anaknya baik dukungan secara moral, materil maupun finansial serta selalu memberikan dorongan semangat, nasihat dan doa yang tidak pernah putus.
3. Adik adikku, Azizah Rahma Dewi dan Cahyo Saputra yang selalu senantiasa menghibur dan memberikan semangatnya. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat tercapai dan segera dapat membahagiakan orang tua. Aamiin.
4. Terimakasih kepada Mbah Madislan, Mbah Amsiyah, Mbah Sumiyati , Alm. Mbah Hadiprayitno, seluruh mbah ku dan lilik ku serta seluruh keluarga besar

yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan , semangat dan doa. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin

5. Dr. Hj. Herniyatun, S. Kep., M. Kep., Sp. Mat. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Eka Riyanti, M. Kep., Sp.Kep. Mat. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
8. Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
9. Arnika Dwi Asti M.Kep. selaku dosen penguji 1 yang selalu memberikan waktu dan memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan laporan ini.
10. Sawiji, M.Sc. selaku dosen penguji 2 yang selalu memberikan waktu dan memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan laporan ini.
11. Seluruh dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan dan seluruh staf pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Teman-teman baik saya Tina Afriyanti, Vira Agustina, Salsabil Ayu Rahmadani, Ratna Sari, Risa Dwi Anggraeni Saputri, Rizqi Amalia, Rizky Putri Agustina, Dwi Ayu Nurul dan Sekar Ayu Widiastuti yang senantiasa menghibur dan selalu memberikan semangat kepada penulis. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita kita. Aamiin.. See you on top guys..
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Keperawatan Program Sarjana angkatan 2019-2023 khususnya kelas C yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat kenikmatan yang tidak ada batasnya dan melancarkan segala urusanku hingga sampai saat ini skripsi dapat diselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Amsijo dan Ibu Puji Astuti yang telah memberikan segalanya bagi anak-anaknya, yang senantiasa memberikan dukungan secara moril dan materil, selalu mendoakan anak-anaknya yang tiada hentinya serta menjadi support system dalam setiap langkah perjalananku. Ucapan terimakasih ini tidak akan dapat menggantikan segala pengorbanan Bapak dan Ibu selama ini. Semoga pengorbanan yang telah kalian lakukan akan terbayar dikemudian hari. Mohon maaf jika selama ini saya belum bisa memberikan yang terbaik untuk kalian, maaf jika selama ini saya belum bisa membahagiakan kalian, maaf jika mungkin saya melakukan hal yang menyakiti hati kalian. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan dunia dan akhirat, dimudahkan rezekinya, selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.. Love you so much..
2. Terimakasih untuk adik-adikku Azizah Rahma Dewi dan Cahyo Saputra yang telah memberikan dukungan dan semangat. Semoga kita menjadi pribadi yang dapat membanggakan dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita. Aamiin.. Kita harus tetap saling support dan saling menguatkan satu sama lain sampai kita dewasa ya.. Semangat untuk kita...

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juni 2023

Rista Amilia¹⁾, Ike Mardiaty Agustin²⁾
amiliarista@gmail.com

ABSTRAK
HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang Menjadi manusia dewasa adalah salah satu tahapan perkembangan yang harus dijalani, dimana peran yang dialami akan lebih kompleks. Pada masa ini individu menghadapi permasalahan yaitu *Quarter life crisis*. Mahasiswa termasuk kedalam usia yang mengalami krisis tersebut. Perlu adanya kemampuan *emotional quotient* dan *Self efficacy* untuk dapat melalui krisis tersebut.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *emotional quotient* dan *self efficacy* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa keperawatan program sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Metode Penelitian ini adalah deskriptif korelasional menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi sebanyak 534 dan sampel sebanyak 229 mahasiswa. Kriteria inklusi yang diambil yaitu mahasiswa aktif dari semester 1 sampai semester akhir menggunakan kuisioner skala *inventori Emotional Quotient*, kuesioner *Self Efficacy* dan kuesioner *Quarter Life Crisis* melalui *google form* dengan uji *bivariate chi square*.

Hasil Penelitian ini sebagian besar mahasiswa memiliki *emotional quotient* kategori sedang sejumlah 108 responden (47.0%), *self efficacy* kategori sedang sejumlah 109 responden (47.4%) dan mengalami *quarter life crisis* kategori sedang sebanyak 121 responden (52.6%). Hasil uji korelasi *chi square* antara *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy* terhadap *Quarter Life Crisis* signifikansi 0.000 ($p < 0.05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *emotional quotient* dan *self efficacy* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa keperawatan program sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Rekomendasi diharapkan perawat komunitas, perawat jiwa dan dosen keperawatan jiwa memberikan psikoterapi suportif dan bimbingan konseling untuk mengatasi permasalahan *quarter life crisis* pada mahasiswa keperawatan.

Key Words; *Emotional quotient, Self Efficacy, Quarter Life Crisis*

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Thesis, June 2023

Rista Amilia¹⁾, Ike Mardiaty Agustin²⁾

amiliarista@gmail.com

ABSTRACT

THE CORRELATION EMOTIONAL QUOTIENT AND SELF EFFICACY TO QUARTER LIFE CRISIS IN STUDENTS NURSING GRADUATE PROGRAM AT MUHAMMADIYAH GOMBONG UNIVERSITY

Background Becoming an adult human is one of the stages of development that must be lived, where the roles experienced will be more complex. At this time individuals face problems, namely the *Quarter life crisis*. Students are included in the age that is experiencing the crisis. It is needed to have *emotional quotient* and *self-efficacy* skills as a way to get through this crisis.

Objective to analyze the correlation between *emotional quotient* and *self-efficacy* to *quarter life crisis* of undergraduate nursing students program at Universitas Muhammadiyah Gombong.

Methods This research is descriptive correlational by using *cross sectional* design. The research population was all undergraduate nursing students at Universitas Muhammadiyah Gombong with a *purposive sampling* technique with a population of 534 and a sample of 229 students. The inclusion criteria taken were active students from semester 1 to the final semester using the *Emotional Quotient inventory* scale questionnaire, the *Self Efficacy* questionnaire and the *Quarter Life Crisis* questionnaire via *Google form* with the bivariate *chi square* test.

Results Most students have *emotional quotient* medium category of 108 respondents (47.0%), have *self efficacy* with the moderate category of 109 respondents (47.4%) and experienced a *quarter life crisis* with the moderate category as many as 121 respondents (52.6%). The results of the *chi square* correlation test between *Emotional Quotient* and *Self Efficacy* to *Quarter Life Crisis* have a significance of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion there is a significant correlation between *emotional quotient* and *self efficacy* to *quarter life crisis* of undergraduate nursing students at Universitas Muhammadiyah Gombong.

Recommendations the community, psychiatric nurses and psychiatric nursing lecturers will provide supportive psychotherapy and counseling guidance to overcome the problem of *quarter life crisis* of nursing students.

Key Words; *Emotional quotient, Self Efficacy, Quarter Life Crisis*

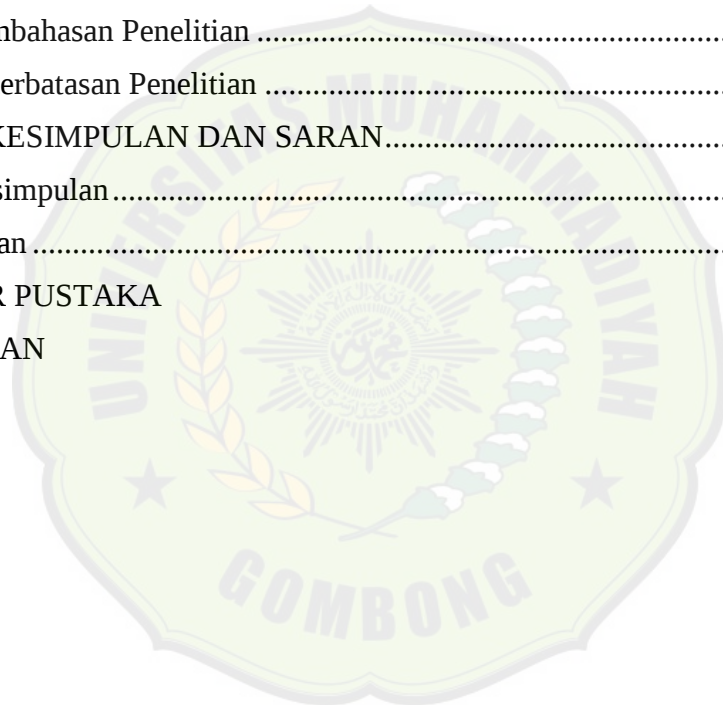
¹⁾ Student of Muhammadiyah Gombong University.

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Gombong University.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Teori	14
1. Kecerdasan Emosi (<i>Emotional Quotient</i>).....	14
2. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	18
3. Krisis Seperempat Usia (<i>Quarter Life Crisis</i>).....	24
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	28
D. Hipotesa penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32

D. Variabel Penelitian.....	32
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	38
H. Etika Penelitian.....	40
I. Teknik Pengumpulan Data	42
J. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	27
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Skala <i>Inventori EQ</i>	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner <i>Self Efficacy</i>	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisisioner <i>Quarter Life Crisis</i>	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 8. Instrumen Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Analisa Data
- Lampiran 10. Kegiatan Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT untuk menjalani kehidupan di dunia, yang akan melewati berbagai proses tahapan perkembangan. Siklus kehidupan setiap individu umumnya sama yaitu akan mengalami berbagai tahapan perkembangan baik fisik maupun psikologis, dimulai dari bayi, kanak-kanak, remaja yang kemudian beralih menjadi dewasa hingga tahapan perkembangan lanjut usia. Dalam melewati setiap tahapan perkembangan, masing-masing individu akan mengalami karakteristik dan peran tugas yang berbeda-beda sesuai dengan desakan yang patut dilakukan (Afnan, Fauzia, and Utami Tanau 2020). Seseorang yang beralih dalam setiap perkembangan selalu mendapatkan dorongan dan motivasi dari berbagai sisi. Saat bayi yang akan beralih ke masa kanak-kanak selalu mendapatkan motivasi dan dorongan dari orang tua atau orang-orang sekitar, untuk dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan usia begitupun dengan masa remaja yang beralih ke dewasa yang selalu mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan data yang bersumber dari *World Health Organization* (2015) menunjukkan prevalensi jumlah populasi global dengan depresi diperkirakan 4,4% dari seluruh jumlah penduduk di dunia yang mengalami gangguan depresi dan 3,6% dari gangguan kecemasan. Terhitung total individu yang mengalami masalah depresi di dunia yaitu 322 juta orang dengan bagian wilayah terbanyak adalah wilayah asia tenggara yaitu 27% kasus sebanyak 85,67 juta penduduk yang menempati urutan pertama wilayah yang mengalami depresi. Masalah mental dapat disebabkan dari berbagai rasa ketidaknyamanan yang dialami seseorang seperti kecemasan terhadap sesuatu, keraguan, ketakutan dan depresi. Prevalensi depresi dari jumlah penduduk di Indonesia

dimulai dari usia 15 tahun yaitu sebanyak 6,1% dengan jumlah individu 16,1 juta jiwa (Riskesdas Jateng 2018). Jawa tengah memiliki prevalensi individu yang mengalami depresi sebanyak 4,40% dengan jumlah individu sebanyak 67.057 orang dan tercatat untuk wilayah kebumen yaitu 1,63 % sebanyak 2.254 jiwa. (Riskesdas Jateng 2018). Prevalensi jumlah individu yang mengalami gangguan jiwa di Indonesia semakin relavan dilihat dari data Riskesdas tahun 2018, individu yang mengalami masalah gangguan kesehatan mental emosional berupa depresi dan kecemasan sebanyak 9,8%. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah prevalensi jika dibandingkan data Riskesdas tahun 2013 sebanyak 6%. Tingginya jumlah individu yang mengalami gangguan kesehatan mental emosional seperti depresi dan kecemasan paling banyak terjadi kepada mereka yang berada di usia 75 tahun keatas diikuti dengan kelompok usia 15-24 tahun sebagai peringkat ke 5 sebanyak 8,07 %. Wilayah kebumen tercatat memiliki prevalensi masalah gangguan mental emosional sebanyak 4,41 % dengan jumlah individu yaitu 2.254 jiwa.

Tingginya masalah gangguan kesehatan mental disebabkan karena kecemasan dan kebimbangan remaja dalam memasuki usia dewasa. Pada usia kanak-kanak sebagian individu merasakan ingin sekali tumbuh menjadi manusia dewasa karena memandang di usia dewasa mereka mampu mencoba segala hal yang menyenangkan dan dapat memperoleh makna di dalam hidupnya. Namun menginjak usia dewasa, segala yang dibayangkan tidak mudah untuk dilalui. Remaja yang akan beralih ke masa dewasa membuat beberapa individu merasa belum siap dikarenakan masih nyamannya dengan dunia remaja ataupun individu yang merasa cemas, ragu, takut dan bingung terhadap apa yang perlu dilakukan di masa dewasa. Masa-masa remaja akhir akan menginjak kestabilan emosi, maka dari itu diharapkan individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Namun diusia yang memasuki masa dewasa ini akan mulai memperoleh berbagai tuntutan social yang berkaitan dengan masa depan.

Menjadi manusia dewasa adalah salah satu tahapan perkembangan yang harus dijalani, dimana peran yang dialami akan lebih kompleks dan dituntut untuk mengeksplor diri sendiri dimana akan menghadapi berbagai pilihan hidup, seperti pembelajaran di dunia pendidikan, pekerjaan, urusan keuangan, dan pernikahan. Dewasa merupakan salah satu tahapan perkembangan dimana individu perlu memantapkan pendirian dalam hidup. Memandang jelas adanya ragam karakteristik serta tugas dan peran dalam perkembangan dimana masa yang dianggap bermakna dan menjadi salah satu yang perlu dipedulikan terhadap banyak kalangan yaitu masa peralihan individu dari remaja ke masa dewasa (Habibie, Syakarofath, and Anwar 2019)

Memandang zaman yang terus berkembang dari berbagai bidang baik politik, ekonomi maupun social dan budaya menyebabkan munculnya kriteria standar hidup. Hal ini yang menjadi salah satu tekanan dan tuntutan individu yang sedang beralih ke masa dewasa. Hantaman dari perbandingan yang didapatkan dari orang-orang sekitar terhadap pencapaian yang telah dilakukan oleh orang lain terhadap individu menjadi factor seseorang menjadi depresi. Camille Garcia yang merupakan ahli dalam bidang psikolog yang berasal dari klinik Holy Spirit berkata bahwa hal yang mempengaruhi seseorang mengalami tekanan salah satunya adalah media sosial. Umumnya generasi saat ini sangat mengenal dan banyak sekali menggunakan media sosial. Sosial media ini memudahkan individu dalam mencari informasi dan memudahkan untuk saling bertukar kabar, tak jarang kebanyakan remaja dan dewasa awal selalu mengirimkan aktivitas kesehariannya dan menunjukkan keberhasilan yang telah dicapainya. Oleh sebab itu, individu lain yang melihat hal ini akan merasa rendah diri dan mudah mengalami gangguan emosi serta depresi yang ini merupakan suatu krisis dalam kehidupan.

Quarter life crisis adalah suatu momen krisis yang dirasakan di seperempat usia. *Quarter life crisis* ditandai dengan ketidakstabilan, kecemasan, ketakutan untuk gagal serta krisis terhadap identitas diri dan arah hidup dan kualitas hidup. *Quarter life crisis* dapat disebabkan karena adanya tekanan dari pihak keluarga, teman-teman ataupun perasaan tidak aman

terhadap masa depan, kekecewaan terhadap sesuatu, kekhawatiran terhadap suatu hubungan serta pekerjaan (Rahmania and Tasaufi 2020). Hal ini berdampak pada seseorang karena mengalami kebimbangan dalam mengambil keputusan bahkan sampai merasa putus asa karena belum mendapatkan jalan keluar sehingga muncul penilaian negatif terhadap dirinya.

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di suatu perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang memasuki usia dewasa awal dan dapat mengalami *quarter life crisis* yang dimana kebanyakan dari mereka juga sering menggunakan media sosial. Seseorang yang mengalami *quarter life crisis* berada di usia 18 sampai 25 tahun, pada tahap ini mahasiswa memiliki kewajiban terhadap perkembangan dirinya sendiri seperti konsekuensi terhadap suatu hal dan mandiri terhadap kehidupannya. Seseorang rentan mengalami masa *quarter life crisis* pada usia 18 sampai dengan 30 tahun yang disebabkan dari berbagai faktor internal dan eksternal seperti permintaan bahkan desakan dari lingkungan sekitar seperti orang tua maupun sosial media (Nabila 2020). Tahap memasuki usia dewasa ini selalu mendapatkan perbincangan mengenai kapan selesai sekolah, kapan bekerja, akan bekerja dimana, kapan akan menikah dan pertanyaan lainnya (Sari and Aziz 2022). Tugas dan peran usia dewasa salah satunya adalah mendapatkan penghasilan tetap. Seseorang yang berusaha untuk melaksanakan peran dan tugas tersebut khususnya dalam pekerjaan akan mengalami masalah kesehatan mental seperti depresi dan stres (Lim et al. 2018).

Mahasiswa keperawatan adalah salah satu individu yang mengalami *quarter life crisis*. Kegiatan mahasiswa saat memiliki waktu luang adalah berbincang-bincang dengan temannya. Permasalahan yang selalu menjadi topik hangat perbincangan dilingkungan kampus adalah munculnya pertanyaan berupa, setelah lulus kuliah akan kemana, apakah akan bekerja lalu bekerja dimana, apakah akan lanjut kuliah profesi *nurses* atau akan menikah dan masih banyak pertanyaan lainnya. Mahasiswa selalu merasa kehilangan arah dan tidak tahu harus berbuat apa untuk selanjutnya. Banyak sekali cita-cita dan

harapan yang dimiliki oleh mahasiswa namun mereka bingung untuk memulai. Kecemasan itu berawal dari rasa takut terhadap suatu hal yang kemudian menimbulkan rasa tidak nyaman dan membuat individu menjadi waspada yang biasanya muncul saat seseorang merasa tertekan. Tekanan itu pula ditambahkan dengan adanya semboyan “masa pendidikan tinggi hingga kuliah tidak dapat menjadi apa-apa”, dalam keadaan seperti ini mahasiswa akan berfikir keras untuk mencari jalan keluar dan memberanikan diri untuk melangkah. Namun kembali lagi dengan berbagai hal negatif yang selalu ditakuti mahasiswa seperti takut gagal, belum berani, tidak punya pengalaman, tidak bisa dan sebagainya yang dapat membuat stres.

Depresi dan stress dapat dirasakan oleh individu yang masih berproses dalam bangku perkuliahan maupun seseorang yang baru saja menyelesaikan pendidikan akan cenderung kebingungan untuk memulai dunia baru karena dituntut untuk mulai mandiri. Kemandirian berkembang seiring bertambahnya usia, di mana kemandirian yaitu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk dapat berdiri sendiri, mampu membuat keputusan yang dapat dilihat dengan mengambil suatu ide dan tindakan. Situasi membanding-bandingkan kehidupan pribadi dengan ideal kehidupan yang diciptakan dari berbagai tuntutan seperti lingkungan keluarga maupun social media secara maya dapat menimbulkan perasaan kecewa, pesimis dan merasa bahwa dirinya gagal.

Mahasiswa adalah mereka yang belum memiliki banyak sumber pengalaman hidup, pendidikan maupun pelatihan serta keterampilan yang cukup. Berbagai cara dilakukan oleh individu untuk mengurangi perasaan cemas dan pesimis salah satunya seperti berfikir positif. Dalam menjalani kehidupan semua manusia ingin menggapai kesuksesan, yang dimana garis kesuksesan berbeda-beda setiap individu. Banyak diusia muda yang ingin sukses mengapai segala cita-cita yang telah diharapkan. Peneliti Zhao et al. (2021) mengungkapkan usia memiliki faktor negative terhadap risiko yaitu seseorang yang berusia lebih muda akan lebih memilih resiko yang lebih menantang, namun tetap perlu dipertimbangkan apakah dalam mengambil

risiko yang besar akan membawa kepada peluang untuk sukses. Mahasiswa membutuhkan motivasi untuk memilih jalan yang perlu diambil.

Dunia kerja akan menjadi suatu hal yang baru dalam pengalaman seseorang terlebih bagi mahasiswa yang akan menginjak karir. Tujuan seseorang bekerja adalah untuk mencapai suatu hal yang ingin diraih serta adanya berbagai harapan bahwa dengan bekerja dapat mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya (Hanifa 2017). Akan tetapi dalam mendapatkan sebuah pekerjaan adalah suatu hal yang tidak mudah karena banyaknya persaingan yang harus dilewati hal ini disebabkan karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada.

Meningkatnya minat terhadap profesi keperawatan menjadi salah satu tantangan yang perlu dilalui oleh calon perawat. Standar rekrutmen kerja yang tinggi membuat mahasiswa keperawatan pesimis salah satunya harus memiliki Surat Tanda Registrasi. Hal itu didukung oleh Undang-Undang NO 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan pasal 18 yang menerangkan bahwa perawat wajib memiliki Surat Tanda Registrasi sebelum menjalankan praktik keperawatan professional. Didukung juga dari hasil penelitian (Kumaladewi 2018) bahwa jumlah pelamar pekerja profesi perawat yang memenuhi kualifikasi sedikit dan didapatkan hasil dari tes seleksi juga tidak sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Mahasiswa program studi sarjana keperawatan dalam standar AIPNI dan peraturan perundang undangan lulusan untuk S1 keperawatan adalah wajib mengambil profesi *Ners*. Terkait susahanya untuk mendapatkan STR dan sulitnya lulus uji kompetensi dibalik itu terdapat berbagai alasan penyebab bagi beberapa mahasiswa S1 Keperawatan untuk menunda profesi *Ners*. Oleh sebab itu menjadi sebuah problematika mahasiswa keperawatan yang saat ini sedang menghadapi *quarter life crisis*. Memiliki mimpi dan harapan yang tinggi membuat sebagian individu menganggap ini adalah motivasi namun mimpi dan harapan yang tinggi pula dapat membuat individu depresi apabila tidak tercapai.

Self efficacy adalah keyakinan terhadap kemampuan yang ada pada diri sendiri. Rasa percaya diri yang tinggi dapat memberikan sebuah motivasi kepada dirinya sendiri untuk berani mengambil sebuah langkah. Dijelaskan bahwa, dewasa awal dapat melewati *quarter life crisis* dengan baik jika mempunyai *self efficacy*. Mahasiswa yang dominan memiliki kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan dapat melalui *quarter life crisis* dengan baik sedangkan seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah memungkinkan mahasiswa sulit untuk melewati *quarter life crisis* (Muttaqien and Hidayati 2020). Bandura yang merupakan seorang psikolog menyebutkan *self efficacy* dapat terbentuk karena karakter seseorang, perilaku dan lingkungan. Pembentukan *self efficacy* juga karena adanya kontribusi dari empat sumber informasi yaitu pengalaman dari keberhasilan pribadi, pengalaman dari keberhasilan orang lain, penghargaan sosial dan keadaan psikologis dan emosi individu.

Sejalan dengan hal depresi dan *self efficacy* maka seseorang juga perlu memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi. Suatu kegagalan dan tahapan proses kesuksesan yang panjang membuat individu memiliki ketidak stabilan dalam emosi serta perasaan rendah diri dan takut menambah seseorang untuk menjadi depresi. Kewarasan emosi diperlukan dalam menghadapi *Quarter Life Crisis* yang didampakkan dari berbagai dorongan baik sosial maupun budaya. *Emotional quotient* adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi dan memantau perasaan orang lain dan dirinya sendiri untuk mengendalikan fikiran agar tetap positif. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan lebih banyak pengalaman serta pengetahuannya dibandingkan dengan individu yang memiliki kecerdasan emosi yang kurang (Hanifa 2017). Jika seseorang berfikir dengan *Emotional Quotient* yang baik akan menganggap kesulitan sebagai tantangan bukan sebagai ancaman serta individu dapat menyesuaikan diri dengan keadaan. Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang baik dapat mengendalikan segala emosi negatif menjadi sesuatu hal yang positif. Goleman (2007) mengatakan dalam lingkungan social khususnya dunia pekerjaan ,

kecerdasan emosional adalah factor yang berperan penting dari pada kecerdasan atau keahlian.

Permasalahan mahasiswa terhadap *quarter life crisis* ini juga dialami oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong program studi keperawatan, meskipun sudah mempelajari tentang proses perkembangan manusia tentang tumbuh kembang anak. Hal ini menimbulkan berbagai reaksi seperti adanya perubahan pada fisiologis, tingkah laku dan emosi terhadap stres yang dialami. Reaksi setiap individu berbeda dalam menghadapi tantangan ini. Walaupun mahasiswa sudah mempelajari cara menangani berbagai masalah kejiwaan dalam keperawatan jiwa tetap saja mahasiswa belum mampu untuk mengontrol segala perasaan emosinya. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengontrol stress dalam menghadapi tekanan di fase dewasa seperti kecerdasan emosi, afeksi dan pengetahuan sedangkan factor eksternal meliputi kondisi social budaya, pendidikan dan tuntutan sehari-hari (Aristawati et al. 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 mahasiswa dan 5 mahasiswi keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, diketahui banyak mahasiswa yang memiliki kekhawatiran mengenai masa depan terutama mahasiswa tingkat akhir yang tidak akan lama lagi menyelesaikan program studinya. Kekhawatiran yang dialami oleh mahasiswa terjadi karena kurangnya informasi mengenai suatu pekerjaan, masih bingungnya sikap dan tindakan yang perlu diambil selanjutnya serta melihat banyaknya persaingan dalam dunia kerja mengakibatkan mahasiswa belum memiliki rencana dan tujuan yang pasti setelah lulus.

Hasil dari wawancara tiga partisipan mengatakan bahwa “saya berusaha untuk melepaskan pikiran terkait masa depan karena belum terlihat dan mencoba untuk menghadapi rintangan yang ada di hadapannya saja”. Begitupun dengan tiga partisipan lainnya yang mengungkapkan “saya tidak ingin memikirkan masa depan, soalnya bingung harus gimana selanjutnya, mau kerja pun bingung harus dimana, atau perlu setelah lulus langsung nikah saja ya”. Berbagai keluhan dan rintangan yang dihadapi mahasiswa untuk

melangkah kedepan dengan ketidakpastian dan terkadang memutuskan jalan terakhirnya dengan cara menikah. Hal ini pula dirasakan oleh dua partisipan yang mengungkapkan “*please* jangan berbicara tentang masa depan, saya tidak tahu untuk kedepannya kemungkinan saya akan bekerja dulu dan tidak tahu akan melanjutkan studi atau tidak karena berbagai faktor dari keluarga”.

Banyaknya mahasiswa yang mengalami kecemasan terhadap *quarter life crisis* sehingga penanganan kecemasan untuk mengurangi depresi dan mengontrol emosi sangat dibutuhkan untuk mencegah terganggunya aktivitas maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, agar dapat mengurangi perasaan cemas yang dirasakan oleh individu maka perlu memiliki kecerdasan emosional yang baik dan kepercayaan diri terhadap kemampuan dirinya.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Hubungan *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy* terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy* terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui hubungan *emotional quotient* dan *self efficacy* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa keperawatan program sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan karakteristik mahasiswa keperawatan program sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong
- b. Mendeskripsikan kemampuan *emotional quotient* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
- c. Mendeskripsikan *self efficacy* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
- d. Mendeskripsikan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Gombong

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi baru, manfaat serta dapat dijadikan pembendaharaan atau bahan bacaan bagi mahasiswa kesehatan khususnya di Universitas Muhammadiyah Gombong.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam menerapkan ataupun menyusun karya tulis dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

Sebagai sumber penambah wawasan dan pengetahuan yang dapat membantu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong dalam proses perkuliahan serta diharapkan karya tulis ini dapat memberikan suatu energi positif terhadap mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis*.

b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan *emotional quotient*, *self efficacy* dan kesiapan dalam menghadapi *quarter life crisis*.

c. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi seluruh masyarakat khususnya remaja akhir sampai dengan usia dewasa untuk meningkatkan kematangan diri agar lebih siap menghadapi tugas dan peran dewasa dalam mengatasi *quarter life crisis*.

E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian yang tertuang dalam penelitian sebelumnya dengan tema serupa, penulis lampirkan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut :

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Hanifa 2017)	<i>Emotional Quotient dan Adversity Quotient</i> dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	Metode penelitian kuantitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> ..	Terdapat pengaruh hubungan yang sangat signifikan antara <i>emotional quotient</i> dan <i>adversity quotient</i> dengan kecemasan menghadapi dunia kerja	Persamaan pada tema ini terdapat pada variable X yaitu <i>emotional quotient</i> dan perbedaan terletak pada variable X tentang <i>adversity quotient</i> serta kecemasan menghadapi dunia kerja. Tempat yang diteliti dalam penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Samarinda dengan subjek penelitian yaitu siswa SMK. Sedangkan pada penelitian yang akan dibahas subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong.
(Fatchurrahmi and Urbayatun 2022b)	Peran Kecerdasan Emosi terhadap <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir	Sampel diperoleh dengan teknik <i>purposive</i> dan <i>simple random</i>	Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi yang berperan signifikan terhadap <i>Quarter Life Crisis</i> pada	Adapun persamaan terletak pada variable X yaitu kecerdasan emosi dan variable Y yaitu <i>quarter life crisis</i> . Persamaan lainnya yaitu subjek yang diambil adalah mahasiswa. serta perbedaan pada tema skripsi ini yaitu terletak

			Mahasiswa Tingkat Akhir	pada pembahasan terkait <i>self efficacy</i> . Selain itu pada penelitian ini mengambil subjek mahasiswa akhir tingkat sarjana di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Universitas Islam Indonesia sedangkan penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa program sarjana keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong
(Sari and Aziz 2022)	Hubungan antara <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.	Metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	Ada pengaruh hubungan antara <i>self efficacy</i> dengan <i>quarter life crisis</i> pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area	Adapun persamaan pada tema skripsi ini terdapat pada variable X yaitu kejadian <i>self efficacy</i> atau kepercayaan diri dengan <i>quarter life crisis</i> . Jurnal ini tidak hanya berfokus kepada <i>self efficacy</i> saja melainkan akan meneliti tentang <i>emotional quotient</i> dan <i>quarter life crisis</i> . Selain itu subjek yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegboyega, L. ..., and O. M. Idowu, A.I. & Fagbemi. 2017. "Relationship Between Emotional Intelligence and Attitude Towards Examination of Undergraduates at University of Ilorin." *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research* 85–93.
- Afnan, Rahmi Fauzia, and Meydisa Utami Tanau. 2020. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase Quarter Life Crisis Relationship of Self-Efication With Stress in Students Who Are in the Quarter Life Crisis Phase." *Jurnal Kognisia* 3(1):23–29.
- Agustin, Inayah. 2012. "Terapi Dengan Pendekatan Solution Focused Pada Individu Yang Mengalami Quarter Life Crisis." *Doctoral Dissertation* 140.
- Ameliah, I. H., Munawaroh, and Mumun. 2016. "Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTS Negeri 1 Kota Cirebon." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 5(1).
- Aristawati, Akta Ririn, Tatik Meiyuntariningsih, Firmansyah Dwi Cahya, and Ananda Putri. 2021. "Emotional Intelligence Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengalami Quarter-Life Crisis." *Psikologi Konseling* 19(2):1035. doi: 10.24114/konseling.v19i2.31121.
- Arnett, J. .. 2004. *Emerging Adulthood: The Winding Road From The Late Teens Through The Twenties*. Oxford University Press.
- Artiningsih, Rizky Ananda, and Siti Ina Savira. 2021. "Hubungan Loneliness Dan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal." *Charater: Jurnal Penelitian Psikologi* 8(5):1–11.
- Asih, A. N., and Z. Zamralita. 2018. "Gambaran Turnover Intention Pada Karyawan Generasi Y Di Pt. Xyz (It Solution Company)." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1(2). doi: <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.980>.
- Azniza, I. N., T. .. Malek, Y. .. Ibrahim, and T. .. Farid. 2011. "Moderating Effect of Gender and Age on the Relationship between Emotional Intelligence with Social and Academic Adjustment among First Year University Students." *International Journal of Psychological Studies* 78–89.
- Bandura, Albert. 1997. *Self Efficacy The Exricise Of Control*. USA: W.H Freeman and Company.
- Bandura, Albert. 1998. *Self-Efficacy*. 4th ed. Encyclopedia of Human Behavior.
- Bandura, Albert. 2018. *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*. New Jersy: Prentice Hall.

- Bangun, Estorina Br. 2018. "Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014)." *Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta* 1–107.
- Fadhilah, Farah, Sulasmi Sudirman, and Arie Gunawan H. Zubair. 2022. "Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Demografi." *Jurnal Psikologi Karakter* 2(1):29–35. doi: 10.56326/jpk.v2i1.1294.
- Fatchurrahmi, Rifka, and Siti Urbayatun. 2022b. "Peran Kecerdasan Emosi Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Psikologi Dan Terapan* 13(2):102–13.
- Fattah, Hussein. 2017. *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai. Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin Dan Efikasi Diri*. Yogyakarta: Elmatera (Anggota IKAPI).
- Fauzi, Romdlon, and Khairu Nishaa. 2018. *Apoteker Hebat, Terapi Taat, Pasien Sehat. Panduan Simpel Mengelola Kepatuhan Terapi*. Jogja: Stiletto Indie Book.
- Fischer, A. H., M. E. Kret, and J. Broekens. 2018. "Gender Differences in Emotion Perception and Self-Reported Emotional Intelligence: A Test of the Emotion Sensitivity Hypothesis." *PLoS ONE* 13(1):1–19. doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0190712>.
- Fismasari, Zulita. 2013. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kinerja Pada Perawat." *Thesis. Program Magister Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Fitriani, W. 2017. "Analisis Self Efficacy Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Man 2 Batusangkar Berdasarkan Gender." *Agenda* 1(1):141–58.
- Friedman, Howard S., and Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik Dan Riset Modern*. Erlangga.
- Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Habibie, Alfiesyahrianta, Nandy Agustin Syakarofath, and Zainul Anwar. 2019. "Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa." *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5(2):129. doi: 10.22146/gamajop.48948.
- Hambly, K. 1992. *Psikologi Populer: Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Hamilton, S. F., and M. A. Hamilton. 2006. *School, Work, and Emerging Adulthood*. In J. J. A. edited by I. J. J. A. & J. L. Tanner. American Psychological Association.
- Hanifa, Yennisa. 2017. "Emotional Quotient Dan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5(1):25–33. doi: 10.30872/psikoborneo.v5i1.4327.

- Haris Ependi, Nur;Pratiwi, Dyan; Melati Ningsih, Ayu; Kamilah, Adinda; Wisnu Wijayanto, Pikir; Dermawan, Heri; Hutapea, Bonar; Yusuf, M; indarwati, Alamsyah, Takdir; Sholikhah, Ni'matu; Efendi, Stefen; Subiantoro; Parta Wibowo, Tito. 2023. *Pendidikan Karakter*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hasfrentia, Y. D. 2016. "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Stres Akademik Pada Pelajar SMAN 1 Tuntang." Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hassler, Christine. 2008. *Twenty-Something Manifesto : Quarter Lifers Speak Out About Who They Are, What They Want, and How to Get It*.
- Herawati, I., and A. Hidayat. 2020. "Quarter Life Crisis Pada Masa Dewasa Awal Di Pekanbaru." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 5(2):145–56. doi: <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>.
- Hidayah, B., and S. Hariyadi. 2019. "Siapa Yang Lebih Terampil Mengelola Konflik Rumah Tangga?" Perbedaan Manajemen Konflik Awal Perkawinan Berdasarkan Gender." *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(1):12–20.
- Hidayat, A. 2012. *Metode Penelitian Keperawatn Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Juliani, Dwi. 2022. "Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Kabupaten Purwakarta."
- Kartini, Sri. 2019. *Krisis Percaya Diri*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Kumaladewi, Arishinta. 2018. "Efektivitas Rekrutmen Dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Perawat Di RSIA Muslimat Jombang." *Parsimonia* 5(1):29–40.
- Lankashini, M. S., V. G. D. Lakmali, S. A. K. Lenagala, A. L. R. P. Liyanage, and C. Arambepola. 2017. "Level of Emotional Intelligence and Its Association with Person-Related Characteristics among Grade 8 Students in a Suburban Setting." *Student Original Articles* 27–34.
- Lim, Ah Young, Seung Hee Lee, Yeongju Jeon, Rankyung Yoo, and Hee Yeon Jung. 2018. "Job-Seeking Stress, Mental Health Problems, and the Role of Perceived Social Support in University Graduates in Korea." *Journal of Korean Medical Science* 33(19):1–13. doi: 10.3346/jkms.2018.33.e149.
- Mahmudah, Hakimatul. 2010. *Hubungan Emotional Quotient (EQ) Dengan Derajat Depresi Pada Siswi Kelas XI Madarasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo*.
- Manuntung, Alfeus. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Masturoh, Imas, and Nauri Anggita T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

- Meshkat, M., and R. Nejati. 2017. *Does Emotional Intelligence Depend on Gender? A Study on Undergraduate English Majors of Three Iranian Universities*. Sage.
- Murithi, G. G. 2019. "Psychological Factors Contributing to Quarter Life Crisis Among University Graduates From A Kenyan University." *International Journal for Advanced Research* 5(3).
- Muttaqien, F., and F. Hidayati. 2020. "Hubungan Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015." *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 5(1):75–84. doi: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6302>.
- Nabila, Adia. 2020. "Self Compassion: Regulasi Diri Untuk Bangkit Dari Kegagalan Dalam Menghadapi Fase Quarter Life Crisis Self Compassion: Self Regulation to Deal with Quarter-Life Crisis." *Jurnal Psikologi Islam* 7(1):2549–9297. doi: 10.47399/jpi.v7i1.96.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rekanita Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Semarang: Jakarta Rineka Cipta.
- Nurika, Bunga. 2016. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia)." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th ed. Surabaya: Salemba Medika Lumongga.
- Perdana, Fani Julianto. 2019. "Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar." *Jurnal Edueksos* VIII(2):70–87.
- Pramudita F A. 2016. "Hubungan Antara Minatdan Persepsi Terhadap MotivasiMelanjutkan Ners Pada MahasiswaKeperawatanUniversitasMuhammadiyah Surakarta."
- Prayetno, Mulyo. n.d. "Kecerdasan Emosi Menurut Daniel Goleman." Retrieved November 14, 2022 (<https://mulyoprayetno.blogspot.com/2012/02/kecerdasan-emosi-menurut-daniel-goleman.html>).
- Putra, Putu Surya Parama, and Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah." *Jurnal Psikologi Udayana* 5(01):145. doi: 10.24843/jpu.2018.v05.i01.p14.
- Rahmania, Farra Anisa, and Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi. 2020. "Terapi Kelompok Suportif Untuk Menurunkan Quarter-Life Crisis Pada Individu Dewasa Awal Di Masa Pandemi Covid-19." *Psisula: Prosiding Berkala*

Psikologi 2(0):1–16.

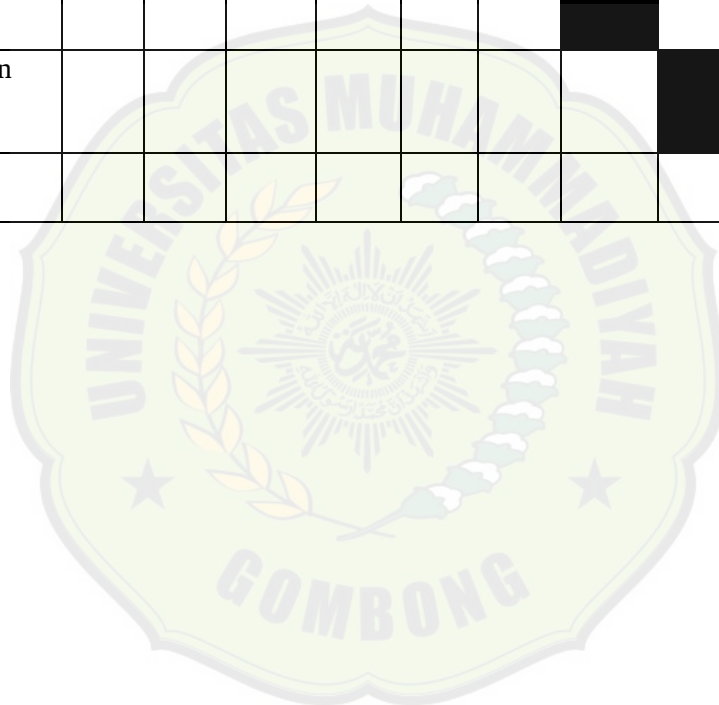
- Riskesdas Jateng. 2018. *Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018*.
- Robinson, O. C. 2015. "Emerging Adulthood, EarlyAdulthood, and Quarter-Life Crisis." *Emerging Adulthood in a Europeancontext*.
- Robinson, O. C. 2019. "A Longitudinal Mixed-Methods Case Study of Quarter-Life Crisisduring the Post-University Transition:Locked-out and Locked-in Forms Incombination." *Emerging Adulthood* 7(3):167–79.
- Roellyana, S & Listiyandini, R. .. 2016. "Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi." *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia* 1:1.
- Salovey, P. 2007. *Emotional Intelligence: Key Reading On The Mayer and Salovey Model*. New York: Port Chester.
- Sandu Siyoto, and M. Ali Sodik. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian." *Dasar Metodologi Penelitian* 1–109.
- Santy, W. H. 2012. "Menghadapi Peluang Kerja Perawat Di Kancan Internasional."
- Sarhad, J. A. 2009. "Emotional Intelligence and Gender Difference _____." *Journal of Research in Emotional Intelligence*.
- Sari, Diantri Trisna, and Azhar Aziz. 2022. "Sari, D. T., & Aziz, A. (2022). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4(1), 82–90. <https://doi.org/10.31289/Tabularasa.v4i1.1122> Hubungan Anta." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 4(1):82–90. doi: 10.31289/tabularasa.v4i1.1122.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sholichah, Fitria Nur. 2015. "Pengaruh EQ (Emotional Quotient) Dan SQ (Spiritual Quotient) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Al-Kautsar Blimbing Malang." *Skripsi Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Siregar, I. K., and S. R. Putri. 2019. "Hubungan Self-Efficacy Dan Stres Akademik Mahasiswa." *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 6(2):91–95. doi: <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6386>.
- Spiering, Mark. 2016. "Choice Overload and The Quarter Life Phase : Do Higher Educated Quarterlifers Experience More Stress?" *Journal of Psychological and Educational Research* 24(2):7–16.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

- Susanto, Adinto F. 2016. *Emotional Intelligence Itu “Di praktekin.”* Jakarta: PT Gramedia.
- Tridhonanto, Al., and Beranda Agency. 2010. *Meraih Sukses Dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo (Anggota IKAPI).
- Tutriyanti, and D. Halima. 2015. “Pengaruh Iklim Sekolah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 1118–24.
- Walshe, Ó. 2018. “The Quarter-Life Crisis: Investigating Emotional Intelligence, Self-Esteem and Maximization as Predictors of Coping Self-Efficacy.” Thesis Dublin Business School.
- Widayati, Catur. 2016. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Tingkat Pendidikan, Dan Karir Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ekonomi XXI*(02):213–31.
- Wildani, Ayuli. 2019. “Hubungan Antara Efikasi Diri Perawat Dengan Profesionalisme Perawat Di Ruang IGD Rumah Sakit Di Kabupaten Jember.” *Skripsi*.
- Zhao, Hao, Gina O’Connor, Jihong Wu, and G. T. Lumpkin. 2021. “Age and Entrepreneurial Career Success: A Review and a Meta-Analysis.” *Journal of Business Venturing* 36(1):106007. doi: 10.1016/j.jbusvent.2020.106007.

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni
1.	Penentuan tema										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Ujian proposal										
4.	Uji etik										
5.	Uji validitas										
6.	Pengambilan data hasil penelitian										
7.	Penyusunan hasil penelitian										
8.	Ujian hasil penelitian										



Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan

**FORMULIR PERMOHONAN SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Mohon pembuatan surat izin studi pendahuluan untuk mahasiswa :

Nama	:	Rista Amilia
NIM	:	A12019083
Prodi	:	S1 Keperawatan
Dikirim Kepada	:	Kepala Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
Judul Penelitian	:	Hubungan Kemampuan <i>Emotional Qoutient</i> dengan <i>Self Efficacy</i> Terhadap <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Muhammadiyah Gombong.
No HP/WA Aktif	:	081990361864

Gombong, 10 Oktober 2022
Mengetahui Pembimbing I



(Ike Mardiaty A. M.Kep.Sp.Kep.J)

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id Email : rektorat@unimugo.ac.id

Nomor : 0903.1/IV.3.AU/A/X/2022

Gombong, 20 Oktober 2022

Perihal : **Pemberian Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada :

Yth. Kepala LPPM

Universitas Muhammadiyah Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT. Amin.

Memperhatikan surat Saudara Nomor 714.1/IV.3.LPPM/A/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 perihal Permohonan Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa :

Nama	: Rista Amilia
NIM	: A12019083
Judul Penelitian	: Hubungan Kemampuan Emotional Qoutient dan Self Efficacy Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong
Keperluan	: Ijin Studi Pendahuluan

Berkenaan dengan hal tersebut, agar mahasiswa mengikuti peraturan yang telah ditentukan.

Demikian yang kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor
Universitas Muhammadiyah Gombong

Dr. Harniyatun, M.Kep. Sp. Mat.
01022

Tembusan :

1. Kepala UPT Laboratorium
2. Koordinator Laboratorium
3. Rista Amilia



Lampiran 4. Surat Permohonan Izin



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 300.1/IV.3.LPPM/A/V/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 31 Mei 2023

Kepada :
Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rista Amilia
NIM : A12019083
Judul Penelitian : Hubungan Emotional Quotient dan Self Efficacy terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750
Website : www.unimugo.ac.id Email : fikes@unimugo.ac.id

Nomor : 0403.2/IV.3.AU/A/VI/2023
Lampiran : -
Hal : **Balasan Surat Permohonan Ijin Penelitian**

Gombong, 14 Juni 2023

Kepada :

Yth. Sdri. Rista Amilia

Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana

Universitas Muhammadiyah Gombong

Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu mendapatkan lindungan Allah SWT. Amin

Berkenaan dengan surat saudara nomor : 321.1/IV.3.LPPM/A/VI/2023 tanggal 9 Juni 2023 tentang Permohonan Ijin Penelitian dengan judul "Hubungan Emotional Quotient dan Self Efficacy terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong", pada prinsipnya kami memberikan ijin untuk penelitian tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Elan Riyandi, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
06032

Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 129.6/II.3.AU/F/KEPK/V/2023

No. Protokol : 11113000441



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Rista Amilia

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"HUBUNGAN EMOTIONAL QUOTIENT DAN SELF
EFFICACY TERHADAP QUARTER LIFE CRISIS PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG."**

**"THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL
QUOTIENT AND SELF EFFICACY TO QUARTER LIFE
CRISIS IN STUDENT NURSING GRADUATE PROGRAM
AT MUHAMMADIYAH GOMBONG UNIVERSITY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2023 sampai dengan tanggal 09 Agustus 2023

This declaration of ethics applies during the period May 09, 2023 until August 09, 2023

May 09, 2023
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NTK : 96009

Jabatan: Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy* Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Rista Amilia

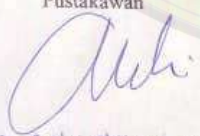
NIM : A12019083

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Hasil Cek : 14 %

Gombong, 6 Juni 2023

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti U.S.I.P.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

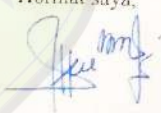
Kepada Yth
Calon Responden
Di tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rista Amilia
NIM : A12019083
Prodi : Keperawatan Program Sarjana

Bermaksud dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul **“Hubungan antara *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong”** Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif atau dampak yang dapat merugikan bagi responden. Semua informasi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Saudara bersedia, maka mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rista Amilia

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
NIM :
Prodi :
No. Hp/WA :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul
“Hubungan antara *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong.”

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti	Responden
	(.....)
Rista Amilia	

3. Kuisisioner Penelitian

I. Biodata Diri

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Kelas :
NIM :
No Hp/ WA :
Agama :
Sedang sakit secara fisik :
Sedang sakit secara emosional :

II. Kuisisioner *Emotional Quotient*

Skala Inventori EQ

Petunjuk pengisian

1. Periksa dan bacaan pernyataan yang ada dengan teliti sebelum menjawab
2. Beri tanda checklist (√) pada jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat dan dapat mewakili kondisi yang anda rasakan.
3. Satu soal hanya memiliki satu jawaban dan semua jawaban dianggap benar, sehingga diharapkan dapat mengisi sesuai dengan kondisi yang dirasakan serta jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai akademis
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Keterangan :

SS :Sangat Setuju
S :Setuju
TS :Tidak Setuju
STS :Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya bisa merasakan sedih yang muncul pada diri saya				
2. Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam menghadapi persoalan sulit				
3. Melakukan sesuatu kegiatan dapat membantu saya melepaskan ketegangan				
4. Saya bisa memahami perasaan orang lain				
5. Apabila ada teman yang kesusahan, saya mencoba untuk menghiburnya				
6. Saya sering bingung untuk memahami perasaan diri sendiri				
7. Saya sulit memaafkan seseorang				

8. Setiap kali hendak memutuskan sesuatu, saya membutuhkan dukungan orang lain supaya lebih percaya diri 9. Saya memilih pergi ketika seseorang akan mengutarakan perasaannya 10. Saya enggan menyediakan waktu untuk berbicara pada orang lain				
11. Saya lebih baik menahan diri ketika akan marah 12. Jika marah saya akan menarik napas panjang supaya lebih tenang 13. Saya dapat menangani kesulitan tanpa bergantung pada orang lain 14. Ketika keluarga menuntut kehadiran saya, saya akan sangat meluangkan waktu 15. Saya akan diam dan memahami permasalahannya terlebih dahulu jika terlibat perselisihan dengan orang lain				
16. Kadang-kadang saya merasa sedih tanpa mengetahui penyebabnya 17. Ketika marah pada seseorang, rasanya ingin memarahi setiap orang yang saya jumpai 18. Saya mudah kecewa bila menghadapi suatu kegagalan 19. Saya kurang mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain 20. Saya memilih menghindar ketika teman meminta tolong				
21. Saya akan segera mengatasi suatu kesulitan agar masalah tidak menumpuk 22. Saya berusaha menikmati semua tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan 23. Dalam menghadapi masalah, saya senantiasa bercermin pada pengalaman masa lalu yang pernah terjadi 24. Ketika teman menghindari saat saya mendekat, saya akan memberinya waktu untuk menenangkan diri 25. Setiap saat saya siap diajak untuk berbagi rasa				
26. Saya gugup ketika menghadapi kesulitan 27. Di saat sedih saya mengurung diri di rumah				

28. Saya sering lesu dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan 29. Saya bosan apabila harus mendengarkan masalah yang diceritakan orang lain 30. Saya akan tetap mengkritik orang walaupun ia sudah menyadari kesalahannya				
31. Saya akan segera memperbaiki ucapan ketika orang lain tersingung 32. Saya bisa menahan diri untuk tidak memarahi seseorang didepan orang banyak 33. Ketika melakukan kesalahan pada orang lain, saya akan meminta maaf 34. Saya dapat merasakan kesedihan seseorang dengan melihat raut wajahnya 35. Saya mampu bekerja sama dengan orang lain				
36. Saya sering tidak dapat menahan diri saat marah 37. Saya cenderung untuk menyalahkan diri sendiri apabila berbuat kesalahan 38. Saya mudah menyerah saat menghadapi sesuatu kegagalan 39. Saya memilih tidur daripada mendengarkan keluhan keluhan orang lain 40. Saya mudah marah bila sering didatangi orang lain				

III. Kuisisioner *Self Efficacy*

Self Efficacy

Petunjuk pengisian

1. Periksa dan bacaan pernyataan yang ada dengan teliti sebelum menjawab
2. Beri tanda checklist (✓) pada jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat dan dapat mewakili kondisi yang anda rasakan.
3. Satu soal hanya memiliki satu jawaban dan semua jawaban dianggap benar, sehingga diharapkan dapat mengisi sesuai dengan kondisi yang dirasakan serta jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai akademis
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Keterangan :

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada saya				
2	Meskipun mengerjakan banyak pekerjaan, saya yakin dapat menyelesaikan sekaligus				
3	Saya ingin menguji kemampuan saya dengan mengerjakan tugas yang tidak mampu diselesaikan oleh teman-teman				
4	Saya yakin kesuksesan saya pada suatu pekerjaan dapat saya ulang pada kesempatan lain				
5	Saya merasa kemampuan saya terbatas pada satu bentuk pekerjaan saya				
6	Bagi saya tidak ada pekerjaan yang sulit asalkan benar-benar yakin harus bisa mengerjakannya				
7	Saya sulit untuk mengembangkan diri untuk satu tugas yang baru				

8	Saya merasa senang dengan semua pekerjaan di tempat kerja, karena sesuai dengan kemampuan saya				
9	Saya yakin dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
10	Saya senang mengerjakan tugas-tugas rumit karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
11	Saya merasa tidak dapat meraih prestasi yang baik dalam beberapa bidang sekaligus				
12	Saya merasa bersemangat bila melakukan tugas sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
13	Saya cemas bila diminta mengerjakan tugas yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya				
14	Saya merasa banyak tugas-tugas yang bisa saya selesaikan sesulit apapun pekerjaan tersebut				
15	Saya enggan mengerjakan pekerjaan yang sulit, karena akan membuat kepala saya pusing				
16	Kegagalan pada satu bidang, membuat saya takut mencoba melakukan tugas yang lain				
17	Lebih baik saya meniru pekerjaan teman dari pada harus mengerjakan pekerjaan yang sulit				
18	Saya yakin mendapatkan hasil yang baik dalam setiap bidang pekerjaan yang saya geluti				
19	Saya merasa tidak yakin dapat mengerjakan pekerjaan yang sebenarnya mudah				
20	Saya tetap mencoba belajar sendiri meskipun pekerjaan yang saya hadapi termasuk pekerjaan sulit				
21	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
22	Saya merasa tidak rendah diri ketika bergaul dengan teman-teman yang lebih pintar dari saya				

23	Bila diberi tugas yang sulit, saya menyuruh orang lain untuk melakukannya				
24	Meskipun menghadapi pekerjaan yang sulit, saya tetap semangat untuk menyelesaikannya				
25	Saya merasa kurang mampu memenuhi tuntutan tugas yang diberikan kepada saya				
26	Saya yakin mampu menyelesaikan pekerjaan meskipun banyak rintangan yang harus saya hadapi				
27	Saya tetap serius menekuni pekerjaan yang saya jalani				
28	Saya yakin mampu melakukan beberapa tugas dalam satu waktu sekaligus				
29	Saya tetap akan masuk kerja walaupun ada suatu pekerjaan yang saya anggap sulit				
30	Saya merasa kurang bersemangat apabila banyak pekerjaan yang harus diselesaikan				
31	Jika saya mendapatkan tugas maka saya akan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				
32	Dengan berat hati saya akan menerima jika teman-teman meminta saya untuk membantu menyelesaikan pekerjaan				
33	Tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada saya tidak membuat saya tertekan				
34	Saya merasa kurang yakin mempelajari sendiri semua pekerjaan ditempat kerja				
35	Saya merasa punya kemampuan yang pantas dibanggakan				
36	Saya merasa kurang yakin untuk dapat menyelesaikan semua pekerjaan di tempat kerja				
37	Saya mudah menyerah bila dihadapkan pada pekerjaan yang sulit				
38	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan yang sulit				

IV. Kuisisioner *Quarter Life Crisis*

Petunjuk pengisian

1. Periksa dan bacaan pernyataan yang ada dengan teliti sebelum menjawab
2. Beri tanda checklist (✓) pada jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat dan dapat mewakili kondisi yang anda rasakan.
3. Satu soal hanya memiliki satu jawaban dan semua jawaban dianggap benar, sehingga diharapkan dapat mengisi sesuai dengan kondisi yang dirasakan serta jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai akademis
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Keterangan :

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

Quarter Life Crisis

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa kesulitan untuk membuat keputusan, dan jika sudah mengambil keputusan saya masih sering mempertanyakannya				
2.	Saya mengetahui cita-cita saya di masa mendatang, tetapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk mencapainya.				
3.	Saya merasa khawatir dan kebingungan tentang karier saya				
4.	Saya merasa tidak lagi memiliki harapan ketika saya gagal				
5.	Saya merasa usaha yang saya lakukan selama ini sia-sia jika hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya.				
6.	Saya merasa sudah semakin tua dan hidup saya tidak menghasilkan apa-apa				
7.	Saya selalu ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
8.	Saya sering merasa gagal karena saya tidak tahu apa yang saya inginkan dalam hidup saya.				
9.	Saya merasa hidup saya saat ini sebagian besar tidak berjalan seperti yang sebelumnya saya rencanakan				
10.	Saya selalu merasa tertinggal dibandingkan teman-teman sebaya saya.				

11.	Saya merasa tidak memiliki motivasi dan tujuan hidup				
12.	Saya merasa khawatir dan gelisah karena tidak mengetahui tujuan hidup saya.				
13.	Saya sedang merasa ada pada situasi di mana hal-hal yang saya lakukan tidak ada yang benar, tetapi tidak bisa juga dianggap salah.				
14.	Saya ingin segera mendapat pekerjaan, tetapi khawatir tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk diterapkan.				
15.	Saya sedang merasa cemas, tertekan, sia-sia, dan putus asa berlebihan				
16.	Saya terus-menerus merasa bimbang, bingung, serta cemas ketika memikirkan hidup saya terutama karier saya di masa depan				
17.	Saya merasa cemas apakah setelah lulus kuliah saya bisa segera mendapatkan pekerjaan				
18.	Saya merasa tertekan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup seperti orang dewasa				
19.	Saya merasa tertekan karena adanya harapan-harapan yang diberikan orang sekitar terhadap saya untuk sukses dalam hidup.				
20.	Saya merasa telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya.				
21.	Saya mulai cemas memikirkan kesiapan saya untuk menikah dan memiliki anak.				
22.	Saya khawatir tidak bisa menyeimbangkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan, dan karier.				

Lampiran 9. Hasil Analisa Data

Frequencies

		Statistics		
		Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan
N	Valid	229	229	229
	Missing	0	0	0
Percentiles	100	2.00	2.00	4.00

Frequency Table

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1	36	15.7	15.7	15.7
	2	193	84.3	84.3	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

		Usia Responden			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	18-20 Tahun	109	47.6	47.6	47.6
	21-23 Tahun	120	52.4	52.4	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

		Tingkat Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1	67	29.3	29.3	29.3
	2	23	10.0	10.0	39.3
	3	63	27.5	27.5	66.8
	4	76	33.2	33.2	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

Frequencies

		Statistics		
		EQ	SE	QLC
N	Valid	229	229	229
	Missing	0	0	0
Percentiles	100	5.00	3.00	3.00

Frequency Table

		EQ			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Sangat Rendah	25	10.9	10.9	10.9
	Rendah	44	19.2	19.2	30.1
	Sedang	107	46.7	46.7	76.9
	Tinggi	27	11.8	11.8	88.6
	Sangat Tinggi	26	11.4	11.4	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

		SE			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	24	10.5	10.5	10.5
	Sedang	108	47.2	47.2	57.6
	Tinggi	97	42.4	42.4	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

		QLC			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	51	22.3	22.3	22.3
	Sedang	120	52.4	52.4	74.7
	Tinggi	58	25.3	25.3	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EQ * QLC	229	100.0%	0	0.0%	229	100.0%
SE * QLC	229	100.0%	0	0.0%	229	100.0%

KEQF * KQLCF

Crosstab

			QLC			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
EQ	Sangat Rendah	Count	10	6	9	25
		Expected Count	5.6	13.1	6.3	25.0
		% of Total	4.4%	2.6%	3.9%	10.9%
	Rendah	Count	3	30	11	44
		Expected Count	9.8	23.1	11.1	44.0
		% of Total	1.3%	13.1%	4.8%	19.2%
	Sedang	Count	19	68	20	107
		Expected Count	23.8	56.1	27.1	107.0
		% of Total	8.3%	29.7%	8.7%	46.7%
	Tinggi	Count	6	13	8	27
		Expected Count	6.0	14.1	6.8	27.0
		% of Total	2.6%	5.7%	3.5%	11.8%
	Sangat Tinggi	Count	13	3	10	26
		Expected Count	5.8	13.6	6.6	26.0
		% of Total	5.7%	1.3%	4.4%	11.4%
Total	Count	51	120	58	229	
	Expected Count	51.0	120.0	58.0	229.0	
	% of Total	22.3%	52.4%	25.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	40.012 ^a	8	.000
Likelihood Ratio	43.139	8	.000
Linear-by-Linear Association	.696	1	.404
N of Valid Cases	229		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.57.

SE * QLC

Crosstab

		QLC			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
SE	Rendah	Count	12	4	8
		Expected Count	5.3	12.6	6.1
		% of Total	5.2%	1.7%	3.5%
	Sedang	Count	9	68	31
		Expected Count	24.1	56.6	27.4
		% of Total	3.9%	29.7%	13.5%
	Tinggi	Count	30	48	19
		Expected Count	21.6	50.8	24.6
		% of Total	13.1%	21.0%	8.3%
Total	Count		51	120	58
	Expected Count		51.0	120.0	58.0
	% of Total		22.3%	52.4%	25.3%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	31.631 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	34.113	4	.000
Linear-by-Linear Association	1.828	1	.176
N of Valid Cases	229		

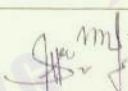
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.34.



Lampiran 10. Lembar Bimbingan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombang 54412

Nama Mahasiswa : Rista Amilia
NIM : A12019083
Pembimbing : Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
27 September 2022	Tema dan Konsep		
10 Oktober 2022	ACC judul dan Bab I Lanjut bab II		
19 November 2022	Perbaikan Bab II (perbaikan kerangka konsep dan kerangka teori) dan lanjut Bab III		
03 Desember 2022	Perbaikan Bab III (definisi operasional, teknik analisis data)		
07 Desember 2022	Konsul keseluruhan bab (Online)		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

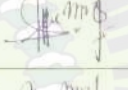
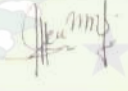
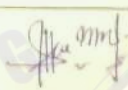
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

JL. Yos Sdarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombang 54412

Nama Mahasiswa : Rista Amilia

NIM : A12019083

Pembimbing : Ike Mardiaty A, M.Kep.Sp.Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
16 Mei 2023	Konsul Bab 4		
30 Mei 2023	Perbaikan Bab 4 Konsul Bab 5		
31 Mei 2023	Perbaikan Bab 5 Abstrak		
06 Juni 2023	Konsul keseluruhan Bab (Online)		
10 Juni 2023	ACC Skripsi lanjut sidang		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rista Amilia

NIM : A12019083

Pembimbing : Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
24 Juni 2023	Perbaikan seminar hasil dan konsul publikasi		
26 Juni 2023	Konsul publikasi		
26 Juni 2023	ACC		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Cahyo Septhiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph.D

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

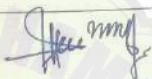
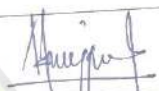
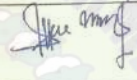
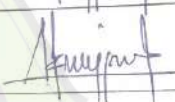
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rista Amilia

NIM : A12019083

Penguji 1 : Arnika Dwi Asti M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
22 Juni 2023	Perbaikan seminar hasil		
27 Juni 2023	ACC		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

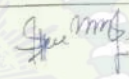
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sdarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rista Amilia

NIM : A12019083

Penguji 2 : Sawiji, M.Sc

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
24 Juni 2023	Perbaikan seminar hasil		
3 Juni 2023	ACC		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Cahya Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D

LEMBAR BIMBINGAN ABSTRAK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rista Amilia
NIM : A12019083
Penguji 2 : Sawiji, M.Sc

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
26 Juni 2023	Konsul Abstrak		
Juli 2023	ACC		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D